

INTISARI

Latar belakang: Upaya untuk menekan terjadinya *stunting* harus dibekali dengan informasi mengenai cara mencegah hal tersebut tidak terjadi. Edukasi Terpadu Cegah *Stunting* (SIDUCETING) merupakan metode pembelajaran yang dibuat oleh peneliti untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap kader dalam mencegah *stunting* pada anak.

Tujuan: Mengetahui pengaruh SIDUCETING terhadap pengetahuan dan sikap kader dalam mencegah *stunting*.

Metode: Penelitian ini menggunakan rancangan *quasi experiment* dengan pendekatan *pretest and post test with control group* dilaksanakan pada tanggal 10 Januari – 23 Februari 2020. Teknik pengambilan sampel adalah *cluster sampling*, dengan jumlah sampel sebanyak 63 responden terdiri dari intervensi $n = 32$, kontrol $= 31$. Kelompok intervensi berpartisipasi dalam kegiatan SIDUCETING dan kelompok kontrol tidak diberikan perlakuan apapun. Alat ukur adalah kuesioner pengetahuan dan sikap. Analisis data hasil uji menggunakan *Paired T Test*, *Wilcoxon*, dan *Mann-whitney U*.

Hasil: Nilai median pengetahuan kedua kelompok sebelum diberikan SIDUCETING berada pada kategori pengetahuan rendah dan sikap kurang mendukung. Setelah diberikan intervensi, nilai median pengetahuan dan sikap responden meningkat dengan kategori pengetahuan baik dan sikap mendukung. Kelompok kontrol masih berada pada kategori pengetahuan rendah dan sikap kurang mendukung. Hasil uji hipotesis menggunakan nilai selisih median menunjukkan pengetahuan memiliki *effect size* kecil $= 0,22$ dan sikap dengan *effect size* sedang $= 0,75$.

Kesimpulan: SIDUCETING secara signifikan dapat meningkatkan pengetahuan dan sikap kader kesehatan terkait pencegahan *stunting*.

Kata Kunci: kader, pengetahuan, sikap, edukasi kesehatan

ABSTRACT

Background: Efforts to reduce stunting must be provided with information on how to prevent it from happening. Edukasi Terpadu Cegah Stunting (SIDUCETING) is a learning method developed by researchers to increase the knowledge and attitudes toward Community Health Volunteers (CHVs) in preventing stunting to children.

Objective: To determine the effect of SIDUCETING on knowledge and attitudes CHVs to prevent stunting.

Methods: The research used a quasi-experiment with a pretest and posttest with a control group approach which was carried out on January 10 - February 23, 2020. The sampling technique was cluster sampling, with a total sample of 63 respondents consisting of intervention $n = 32$, control = 31. The intervention group participated in the SIDUCETING activity and the control group was not given any treatment. The measuring instrument is a knowledge and attitude questionnaire. Data analysis used Paired T-Test, Wilcoxon, and Mann-Whitney U.

Results: The median value of the group before being given SIDUCETING was in the low knowledge category and the attitude was less supportive. After being given the intervention, the median value of the respondents' knowledge and attitudes increased with the categories of knowledge and supportive attitudes. The control group is still in the category of low knowledge and less supportive attitudes. The results of hypothesis testing using the median difference value show that knowledge has a small effect size = 0.22 and attitude with a moderate effect size = 0.75.

Conclusion: SIDUCETING can significantly increase the knowledge and attitudes of CHVs regarding prevention of stunting.

Keywords: community health volunteers, knowledge, attitude, health education